

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI YAYASAN LKP NIDA COURSE KUDUS**

**Rismawati Rahayu, Riska Ayuning Tiyas, Wasis Wijayanto**

Universitas Muria Kudus

[202133292@std.umk.ac.id](mailto:202133292@std.umk.ac.id), [202133282@std.umk.ac.id](mailto:202133282@std.umk.ac.id), [wasis.wijayanto@umk.ac.id](mailto:wasis.wijayanto@umk.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan perencanaan dan pelaksanaan di LKP Nida Course Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif, subyek penelitian yaitu 1 orang pemilik LKP Nida Course. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana LKP Nida Course memiliki administrasi yang dikelola sendiri untuk keuntungan, perbaikan aset, gaji karyawan dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen di LKP Nida Course terkait perencanaan, pelaksanaan, tujuan pelatihan, media pembelajaran, evaluasi dan pengelolaan yang sudah berjalan dengan baik selama 7 tahun.

Kata Kunci: lembaga pendidikan, perencanaan, pelaksanaan, nida course

**Abstract**

This research aims to narrative the planning and implementation at LKP Nida Course Kudus. This research uses a narrative approach, the research subject is 1 person who owns the LKP Nida Course. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. For data validity, technical triangulation and source triangulation are used. Data analysis techniques with stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Where LKP Nida Course has its own administration for profits, asset improvements, employee salaries and so on. The results of the research show that management at LKP Nida Course is related to planning, training objectives, learning media, management which has been running well for 7 years.

Keywords: educational institutions, planning, implementation, nida course

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini kita berada pada era disrupsi yaitu era yang menuntut setiap manusia untuk bekerja dengan cara digital (Tejo Kumoro et al., 2021). Kemampuan digital yang dimaksud dapat berupa mengenal serta pengelolaan secara digital dengan kata lain kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Kemampuan ini dapat sebuah karya yang dapat

dimanfaatkan untuk pribadi dan orang lain, selain itu juga dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bekal dalam dunia kerja. Jika seseorang memiliki sertifikasi atau pengalaman dalam bidang komputer maka akan menjadikan point plus dalam proses pemasaran (Alita et al., 2022).

Upaya dalam meningkatkan kemampuan dalam mengolah komputer ini diperlukan adanya pelatihan. Pelatihan menurut (Wijaya et al., 2022) merupakan usaha yang dilakukan dalam mempelajari kemampuan tertentu untuk mengembangkan efektivitas, produktifitas serta efisiensi agar pekerjaan lebih terarah. Meningkatnya kebutuhan masyarakat tentang digital juga menjadi salah satu faktor dalam kontribusi pelatihan komputer di masyarakat dalam meningkatkan skill dan kreatifitas untuk menjadi persiapan didalam dunia kerja.

Pelatihan komputer menurut (Satiti et al., 2022) merupakan seni dalam berkomunikasi secara visual yang menjadi kebutuhan dunia bisnis dalam mengelola hingga mengiklankan produk. Pelatihan komputer ini juga dapat memberikan suatu keterampilan baik dalam berinteraksi melalui media, gambar maupun melalui teks dalam menyampaikan informasi. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan usaha maupun bisnisnya serta dapat dijadikan sebagai identitas suatu usaha dalam pemasaran agar mencapai tujuan seperti apa yang diharapkan.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan observasi dan wawancara pada lembaga pendidikan dan keterampilan swasta “NIDA COURSE” atau LKP Nida Course. “NIDA COURSE” memiliki program unggulan yaitu pelatihan komputer dengan berbagai jenisnya, namun juga memiliki pelatihan lain seperti bimbingan belajar, bimbingan bahasa inggris, pelatihan handycraft dan memasak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapat alasan pemilik mendirikan lembaga pendidikan dan keterampilan swasta “NIDA COURSE” yakni karena pemilik pernah bekerja di lpk lain dengan rentan waktu 6 tahun lamanya mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, karena dirasa memiliki pengalaman yang cukup maka bapak Khoiril Anwar berinisiatif untuk membuka lembaga pendidikan dan keterampilan swasta “NIDA COURSE” bukan hanya termotivasi untuk mencari income tambahan bapak Khoiril Anwar juga ingin mengimplementasikan ilmu yang dimiliki agar bisa bermanfaat bagi orang lain.

Pada saat ini lembaga pendidikan dan keterampilan swasta “NIDA COURSE” sudah berjalan hampir 7 tahun lamanya dan menjadi unggulan hingga sekarang. Banyak kali yang bapak Khoiril Anwar salurkan salah satunya yaitu memutus kemiskinan dan membuka

lapangan pekerjaan yang sebanyak banyaknya. Anak didiknya juga dibekali kemampuan komputer meliputi desain, perkantoran, editing video, animasi, dan lain-lain.

Struktur kepengurusan juga terdiri dari kursus administrasi kurikulum dan administrasi keuangan sekalah itu dibawah kurikulum ada instruktur. Instruktur ini sifatnya jika ada kelas maka dibutuhkan. Untuk anggaran dan administrasi dikelola secara pribadi. Keuangan itu dialokasikan untuk beberapa kebutuhan seperti asset perawatan, gaji karyawan dan lain-lain. Adapun kendala yang dihadapi sampai sekarang ini yaitu masyarakat sekarang banyak yang memiliki laptop, komputer atau barang elektronik lainnya. Selain itu, masyarakat juga memilih untuk belajar dari youtube. Sehingga pelatihan seperti ini jarang diminati seperti dulu.

Namun, permasalahan-permasalahan tersebut tentunya bukan menjadi masalah dalam pelaksanaan LKP Nida Course. Karena jika hanya berpedoman dengan adanya youtube maupun yang lain. Tidak menutup akan menjadi ahli dalam ilmu itu sendiri. Perlunya pendampingan atau pengawasan bahkan instruktur yang menunjang, mengarahkan dan membimbing anak didik dalam mendalami ilmu ini. Jika mengikuti LKP Nida Course maka akan mendapatkan sertifikasi yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Sehingga penting mengikuti LKP dalam proses mengembangkan skill.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang lembaga kursus dan pelatihan yang sejalan dengan kondisi ideal Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 butir lima bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan hal ini LKP Nida Course juga telah memiliki legalitas usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada: Persekutuan dan Perkumpulan LKP Nida Course. Sebagai lembaga pendidikan keterampilan dalam skala usaha mikro, yang dapat digunakan untuk masyarakat sebagai bekal pengetahuan, keterampilan skill, dan lain-lain sebelum memasuki pendidikan yang lebih tinggi ataupun dunia kerja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan LKP Nida Course dalam meningkatkan keterampilan komputer sehingga dapat dijadikan pengalaman

dan bekal bagi dunia kerja yang akan datang, selain itu juga dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mengikuti kegiatan yang serupa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif. Subyek penelitian yaitu 1 orang pemilik LKP Nida Course. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung, sedangkan wawancara yakni interaksi yang terjadi antara peneliti dengan responden, adapula dokumentasi merupakan pengabilan bukti saat penelitian. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik menurut (Susanto et al., 2023) yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan, sedangkan triangulasi sumber merupakan membahas dan menguji data yang diperoleh selama meriset informan yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitaa data. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga kursus dan pelatihan merupakan lembaga pendidikan nonformal yang sangat berperan dalam memberikan layanan pengetahuan keterampilan dan sikap bagi masyarakat serta merupakan salah satu aspek yang sangat strategis dalam mendukung program kemiskinan dan pengangguran, hal ini didukung oleh jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mencapai kurang lebih seribu LKP di Indonesia dengan berbagai jenis keterampilan dan ini merupakan kekuatan yang sangat besar dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Kursus sebagai salah satu satuan pendidikan luar sekolah. perkembangannya semakin pesat dan telah menjadi pilihan utama bagi para calon angkatan kerja (Sari et al., 2024).

LPK Nida Course adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan dan kursus di wilayah Kudus dan sekitarnya. Nida Course berdiri sejak tahun 2015 dimana alasan mendirikan Nida Course ini memiliki motivasi untuk menuntaskan kedisiplinan dan memberikan ilmu, keterampilan skill juga pengalaman peserta didik sebelum memasuki dunia kerja. Program pertama yang didirikan Nida Course yaitu desain grafis yang sekarang masih menjadi unggulan dalam lembaga tersebut. Tujuan didirikan Nica Course yaitu

memberikan layanan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi masyarakat, membuat standar layanan lembaga sehingga dapat memunculkan kepuasan pelanggan, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan-pelatihan atau pendidikan formal dan menerapkan pembelajaran yang mengedepankan proses aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (PAKEM).

Manajemen pelatihan tentu saja terdapat fungsi-fungsi di dalamnya agar suatu manajemen pelatihan tersebut dapat dikatakan berhasil. Pengelolaan pelatihan cara tepat dan profesional dapat memberikan makna fungsional pelatihan terhadap individu, organisasi, maupun masyarakat. Pelatihan memang perlu diorganisasikan, oleh karena itu, manajemen dalam pelatihan sangat dibutuhkan sebagai upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen pelatihan, guna mencapai tujuan pelatihan secara efektif dan efisien. dalam memajukan suatu Lembaga, agar kegiatan dalam Lembaga dapat berjalan dengan lancar, pengelola ini dapat juga diartikan sebagai manajemen atau perencanaan (Solehan, 2024). Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang suatu bisnis. Elemen yang harus dimiliki dalam manajemen strategis meliputi perencanaan jangka panjang, implementasi strategi, evaluasi, dan pengendalian. Bisnis memerlukan manajemen strategis untuk memastikan kesesuaian antara lingkungan. organisasi dan strategi, struktur, dan proses organisasi, yang berdampak positif pada kinerja organisasi. Adapun struktur organisasi dalam Nida Course sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kepengurusan LKP Nida Course**



Sumber : Kantor LKP Nida Course

Adapun dalam usaha perlu adanya legalitas untuk legalitas atau keabsahan hukum sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

### **Gambar 1.2 Legalitas Usaha LKP Nida Corse**



*Sumber : Kantor LKP Nida Course*

### **Jenis-Jenis Program Kursus dan Pelatihan Nida Course**

Nida Course sendiri memiliki 9 kursus ataupun pelatihan sebagai berikut :

#### **a. Komputer Office Perkantoran**

Pelatihan dalam menggunakan aplikasi office dalam membuat berbagai laporan, perhitungan dengan formula, presentasi.

Program Microsoft Office

##### ➤ Microsoft Word

Keahlian yang diajarkan adalah dari tahapan pengenalan Ms.Word, mengelola file/folder, membuat surat, formulir, mailmerge, membuat teks berkolom, struktur organisasi dengan Ms.Word, mengatur halaman pada lembar kerja Ms.Word dan masih banyak lagi yang lain.

##### ➤ Microsoft Exel

Keahlian yang diajarkan adalah pengenalan Ms.Excel, cara pembuatan tabel, perhitungan dengan formula dan fungsinya, mengatur posisi dan orientasi teks, dan masih banyak lagi yang lain.

##### ➤ Microsoft Powe Point

Keahlian yang diajarkan adalah pengenalan Ms.PowerPoint, membuat slide presentasi, mendesain template, menyisipkan obyek, dan masih banyak lagi yang lain.

## **b. Teknik Komputer Jaringan**

Teknik Komputer Jaringan mempelajari tentang Hardware dan Software sebuah komputer. Mengetahui seluk-beluk dunia komputer dan jaringan komputer.

Materi yang diajarkan LKP Nida Course Teknik Komputer Jaringan yaitu : Mengenal komponen komputer dan sistem jaringan, Tipe jaringan, Merakit komputer, Mengatasi kerusakan pada komputer, Instalasi dan konfigurasi Operating System, Sharing (file/folder), Setting TCP/IP dan Membuat kabel LAN

## **c. Desain Grafis Komputer**

Desain Grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan tulisan, ruang dan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin (Fallo et al., 2024). LKP Nida Course mengajarkan dalam membuat desain banner, mug, pin, gantungan kunci, kalender, sampul buku dan lain sebagainya.

## **d. Program Web dan Desktop**

Website sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.

Materi yang diajarkan oleh LPK Nida Course yaitu : Rekayasa dan Pemodelan Sistem/Informasi, Planning (Perencanaan), Designing (Desain), Scripting (Pemograman), Testing (Pengujian) dan Maintenance (Pemeliharaan).

## **e. Multimedia dan Animasi**

Animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu (Wathon, 2020) . Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya. Animasi yang diajarkan yaitu Frame Animation, Vector Animation, Computational Animation, Morphing.

#### **f. Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu.

LKP Nida Course menyediakan bimbingan belajar untuk anak SD dan SMP.

Mata Pelajaran yang disediakan :

SD : Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia.

SMP : Matematika, Biologi, Fisika.

#### **g. Bahasa Inggris**

LKP Nida Course menyediakan bimbingan bahasa Inggris yang mengajarkan tentang bahasa Inggris. Materi yang diajarkan dalam bimbingan bahasa Inggris mencakup berbagai aspek bahasa Inggris, seperti:

Tata bahasa (grammar), kosakata (vocabulary), keterampilan berbicara (speaking), keterampilan mendengarkan (listening), keterampilan membaca (reading), keterampilan menulis (writing)

#### **h. Kerajinan Tangan**

Kerajinan Tangan adalah kegiatan menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika kalian memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan anda memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan. Contoh Kerajinan Tangan: Sulam, seni lipat, renda, bordir, seni dekoratif dan sebagainya. Materi yang akan diajarkan dalam kerajinan tangan (handycraft) adalah cara membuat syal rajut, sepatu rajut, tas rajut dan lain sebagainya.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam management lembaga pendidikan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Lembaga Pendidikan di LKP Nida Course**

Setiap sebelum pembelajaran pelatihan dilaksanakan, LKP Nida Course membuat perencanaan terlebih dahulu. Dalam perencanaan meliputi analisis kebutuhan peserta, penyusunan tujuan pelatihan, menyusun kurikulum, menentukan metode pelatihan, bahan ajar, menyusun silabus dan RPP. Menurut (Shaifudin, 2021) Perencanaan merupakan tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut

(Nor Rahma et al., 2023). LKP Nida Course mengawali perencanaannya dengan cara menganalisis kebutuhan peserta karena setiap individu mempunyai kebutuhannya masing-masing. Setelah mengetahui kebutuhan peserta pelatihan, dan pihak lembaga menyesuaikan agar kebutuhan peserta dapat terpenuhi. Adanya program pelatihan kursus telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini di mana pada saat ini teknologi semakin canggih. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan komputer di LKP Nida Course bertujuan untuk memberikan keterampilan untuk peserta agar dapat mengembangkan potensi atau keterampilan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja.

Setelah mengetahui tujuan dan kebutuhan peserta pelatihan, pihak lembaga juga merumuskan kebutuhan pelatihan salah satunya menyusun kurikulum. Suatu pelatihan pasti membutuhkan kurikulum, Menurut (Artha et al., 2021) kurikulum merupakan suatu acuan atau pedoman bagi instruktur dan peserta pelatihan yang di dalamnya terdapat rancangan pembelajaran yang akan diberikan pada peserta pelatihan. LKP Nida Course menggunakan acuan pada kurikulum berbasis KKNI. Kurikulum yang dapat menyandingkan atau menyetarakan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja. Kemudian di rangkum ke dalam modul yang berisi tentang materi-materi yang akan dipelajari.

Setelah kurikulum terbentuk, LKP Nida Course juga menugaskan untuk instruktur menyusun silabus dan juga RPP dari kurikulum yang sebelumnya telah dibuat untuk masing-masing program pelatihan, agar membantu instruktur dalam mengajar agar sesuai dengan kompetensi dasar. RPP merupakan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap materi. Tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan program kursus berada di kantor LKP Nida Course di Nganguk, Kramat, Kec. Kota. Fasilitas LKP Nida Course adalah ruangan yang berAC, parkir yang luas, mendapatkan sertifikat, modul, dan lain-lain. LKP Nida Course juga mempromosikan lembaganya di situs web, brosur, Instagram, Facebook, dan WhatsApp.

Adapun menurut (Nida & Sutarto, 2024) menyatakan bahwa rancangan pelaksanaan program pembelajaran pendidikan nonformal hendaknya memuat sejumlah komponen, yaitu tujuan program, bahan belajar, metode pembelajaran, sarana/prasarana pembelajaran, sumber belajar/tutor, peserta didik, sistem penilaian hasil belajar, waktu dan tempat kegiatan pembelajaran Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah hal mendasar yang harus ditetapkan dan dimaksudkan sebagai panduan dalam menyusun dan melaksanakan serta bahan evaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan secara maksimal dengan melalui cara-cara dan sumber secara efektif dan efisien (Anggraini et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, bahwa pimpinan Nida Course terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran. Dalam perumusan tersebut dilaksanakan melalui rapat koordinasi antara pimpinan dengan instruktur yang mana dalam rapat tersebut akan dibahas tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran memuat tentang ketercapaian peserta didik agar mampu untuk mencapai ketuntasannya dalam belajar sehingga setelah lulus dari sini, diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan ilmunya sebaik mungkin bahkan bisa membuat proyek misalnya membangun usaha ataupun melakukan yang terbaik saat masuk dunia kerja.

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan komponen yang tidak dapat dilepaskan dari perencanaan pembelajaran. Dalam menentukan bahan ajar tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan harus diimbangi dengan kemahiran dalam mengajar oleh guru di kelas, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Wahyudi, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti mengenai bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran LPK Nida Course adalah dengan menggunakan modul ajar.

Dalam penyusunan bahan ajar melalui perencanaan yang matang agar nantinya bahan ajar dapat dijadikan sebagai fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Proses penyusunan bahan ajar di LPK Nida Course adalah dengan mengadakan rapat tahunan yang melibatkan pimpinan Nida Course dan instruktur. Nantinya didalam rapat akan dibahas mengenai bahan ajar bagian mana yang akan diperbarui. Dalam penyusunan bahan ajar diperlukan penetapan kurikulum yang akan digunakan. Sehingga hasil tersebut yang akan digunakan sebagai modul ajar.

### 3. Peserta didik

Peserta didik merupakan individu yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan dan menjadi individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu (Arsini et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Langkah awal LPK Nida Course dalam memperoleh peserta didik yang akan mengikuti kursus adalah dengan menyebarkan informasi dan melakukan promosi melalui media sosial sebagai media promosi paling utama karena memang dinilai paling gencar dan tembus untuk mempromosikan seperti Instagram, Facebook, Whatsapp.

### 4. Instruktur/Tutor

Instruktur merupakan fasilitator utama dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menyerap materi. Dengan tanpa adanya instruktur proses penyampaian materi pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Tutor diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa terbebani dan selalu bersemangat dengan adanya pembelajaran serta berusaha semaksimal mungkin untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat belajar (Arsini et al., 2023).

Pada LPK Nida Course dalam penentuan instruktur harus lulus ujian kompetensi yang dibuktikan dengan sudah memiliki sertifikat dan dilakukan ujian perekrutan terlebih dahulu. Untuk menjadi instruktur di LPK Nida Course tentunya harus memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Kualifikasi yang harus dimiliki oleh calon instruktur adalah yang paling penting adalah lulus uji kompetensi atau sudah memiliki sertifikat.

Dengan memiliki sertifikat maka seorang instruktur terbukti memiliki kompetensi atau kemampuan di bidangnya. Selain itu menjadi instruktur adalah seseorang yang paling berpengaruh dalam pembelajaran karena berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sehingga menjadi instruktur harus disiplin, disiplin, komunikatif, ramah dan bisa menerapkan konsep pembelajaran yang tidak membosankan agar dapat membuat peserta didik menguasai materi dengan baik. LPK

Nida Course memiliki sepuluh instruktur yang dapat mengajar atau membimbing peserta didik untuk memahami materi pembelajaran kursus sesuai bidangnya.

#### 5. Sarana Pembelajaran

Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan dan menjadi penunjang utama terselenggaranya pembelajaran (Sio Khalik et al., 2022) Terdapat banyak sekali sarana dan prasarana yang ada di LPK Nida Course mulai dari komputer, proyektor, alat praktik (untuk membuat pin, kartu nama dan mug), printer, bahan untuk praktek handycraf, bahan untuk masak, dan lain-lain. Dengan disediakannya sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat menunjang proses pembelajaran pada kursus LPK Nida Course.

#### 6. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang harus disesuaikan dengan penggunaan media pembelajaran sehingga waktu tidak terbuang dengan menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan (An'navi & Sukartono, 2023) . Dengan dilakukan alokasi waktu tentu dapat menentukan perkiraan waktu yang harus dilalui peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses dalam mengalokasikan waktu pembelajaran kursus di Nida Course adalah dilakukan diawal pendaftaran dan peserta didik dapat mengambil jadwal setiap hari ataupun seminggu 3 kali bisa pilih pagi, siang ataupun sore. Lalu untuk setiap pertemuan dapat memilih 2-3 jam.dengan pengakolasian waktu tersebut terdapat hal yang harus menjadi pertimbangan terlebih daulu dalam proses pengalokasian waktu. Dalam megalokasikan waktu pembelajaran kursus di LPK Nida Course sangat fleksibel dan sangat membuka ruang untuk peserta didik.

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pelatihan ini merupakan menerapkan rencana-rencana yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh lembaga dan instruktur (Sagala, 2023). Proses pelaksanaan pelatihan kursus ini merupakan suatu program yang melatih skill atau kemampuan dalam diri sendiri untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau kepentingan lainnya. Pelaksanaan pembelajaran dalam pelatihan dilakukan melalui langkah- langkah bahwa pelaksanaan pembelajaran kursus di LPK Nida Course merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, komunikasi dan motivasi.

### 1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, sehingga tanpa adanya bahan pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan (Yusuf & Syurgawi, 2020). Materi pembelajaran yang ada di LPK Nida Course telah disusun didalam modul atau buku panduan. Materi pembelajaran dibuat dengan disesuaikan dengan kebutuhan kursus agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menguasai materi yang telah disampaikan instruktur dengan baik. Penguasaan materi tersebut dilakukan dengan bertahap di setiap pertemuan mulai dari pembelajaran awal hingga mencapai tujuan pembelajaran.

### 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh instruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas instruktur dan peserta didik terlibat selama pelaksanaan pembelajaran. Menurut (Berliantin & Rifai, 2021) penggunaan metode pembelajaran, dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kursus komputer desain grafis di LPK Nida Course adalah metode ceramah dan praktik.

### 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran pembelajaran perantara terjadinya penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik, karena peranan media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari instruktur kepada peserta didik sehingga dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien (Nursila, 2021).

LPK Nida Course dalam pembelajaran kursus menggunakan media antara lain yaitu modul, komputer dan alat praktik penunjang kursus, pembuat id card, alat praktik (untuk membuat pin, kartu nama dan mug), printer, bahan untuk praktek handycraf, bahan untuk masak, dan lain-lain. Media tersebut dipilih terbukti menunjang proses pembelajaran karena dapat membantu peserta didik memahami isi materi pembelajaran dan mempraktikannya dalam kehidupan.

#### 4. Penciptaan Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu. komunikasi pada dasarnya adalah dimana kita. Dalam pembelajaran kursus LPK Nida Course agar proses penyampaian materi kepada peserta didik dapat berjalan dengan lancar dan maksimal semua instruktur harus selalu mengupayakan memberikan pembelajaran yang intens dan nyaman yakni seperti selalu berusaha menciptakan jalinan komunikasi dengan baik, menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan ramah (Nursila, 2021).

Sehingga membuat peserta didik lebih leluasa dan tidak canggung untuk bertanya jika masih mengalami kesulitan. Dalam pembelajaran instruktur dan peserta didik dapat menjalin komunikasi dengan baik dan belum pernah ditemukan kesulitan. Instruktur sangat memberikan ruang kepada peserta didik untuk bertanya jika masih kesulitan dan dibimbing sampai menguasai materi.

#### 5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan perantara antara rangsangan dan reaksi atau dengan kata lain, motivasi belajar adalah pendapat individu pembelajar tentang suatu hal, dan pembelajar akan menyajikan kebutuhan perolehan pengetahuan yang berbeda karena adanya pendapat yang berbeda (Yogi Fernando et al., 2024). Instruktur di LPK Nida Course selalu mengupayakan untuk membangun keaktifan dan semangat belajar peserta didik dalam setiap pertemuan pembelajaran kursus komputer desain grafis. Hal tersebut dilaksanakan dengan memberikan semangat pantang menyerah, jika ada kesulitan akan dibantu sampai mahir agar dapat lulus ujian kompetensi dan mendapatkan sertifikat. Peserta didik juga merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena mendapatkan dorongan dari instuktur instruktur di LPK Nida course.

#### 6. Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan setelah pelaksanaan program pelatihan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat atau menilai tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari suatu program yang sudah terlaksana. Evaluasi perlu dilakukan untuk melihat apakah proses program pelatihan yang dijalankan sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pada tahap evaluasi LKP Nida

Course melaksanakan evaluasi pada saat materi selesai diberikan pada akhir sesi pertemuan pada hari ini, tujuannya agar instruktur dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah diberikan agar dapat melanjutkan materi berikutnya.

Evaluasi juga dilakukan pada saat program pelatihan secara keseluruhan selesai. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan tes teori dan praktik, dimana peserta pelatihan diberikan soal-soal atau ujian praktek untuk diselesaikan tanpa adanya bantuan dari siapa pun dan dilakukan secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan sebagian besar sudah berhasil menyelesaikannya soal-soal dengan baik dan mampu mempraktikkannya. Setelah hasil evaluasi dilakukan dan memenuhi standar, peserta didik akan diberikan sertifikat oleh LPK Nida Course.

### **3. Pengelolaan Lembaga Pendidikan di LPK Nida Course**

Pengelolaan (manajemen) adalah suatu tindakan secara sistematis yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan pengembangan hingga evaluasi pada seluruh komponen organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya (Syamsuddin, 2022). Diantaranya yaitu meliputi kemitraan, kelengkapan sarana dan prasarana, modal dan strategi kewirausahaan.

#### **1. Kemitraan**

Jaringan kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan membesarkan. Menurut (Nurjannah, 2023) kemitraan usaha adalah hubungan antar pelakunya yang didasarkan pada ikatan usaha yang saling menguntungkan dalam hubungan kerja strategis. Bentuk kerjasama yang dijalin LKP Nida Course dengan pihak swasta berupa penyebaran informasi terkait lowongan pekerjaan.

Sedangkan kerjasama yang dijalin LKP Nida Course dengan pihak pemerintah berupa program kursus singkat untuk masyarakat kurang mampu dalam rangka pemberian skill guna masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, LKP Nida course juga bekerja sama dengan Kemendikbud untuk kerjasama dengan sekolah-sekolah di daerah Kudus terutama dalam jenjang SMA.

## 2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan maka dapat disimpulkan bahwa pengelola kursus selalu berusaha memfasilitasi kebutuhan peserta kursus mulai dari pengadaan sarana dan prasarana yang memadai sampai dengan menyiapkan instruktur yang kompeten dalam rangka menunjang pembelajaran dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta sehingga peserta terfasilitasi dan terlayani dengan baik. Menurut (Ariyandi et al., 2023) Penggunaan media pembelajaran pun dapat membantu peserta kursus dalam mempelajari materi kursus, seperti penggunaan modul pembelajaran dan akses internet.

## 3. Modal dan Strategi Kewirausahaan

Modal yang digunakan oleh pemilik yaitu menggunakan anggaran pribadi Untuk anggaran dan administrasi ada yang mengelola sendiri. Dalam pengelolaan keuangan dan keuntungan masuk ke administrasi kemudian di distribusikan untuk untuk aset perawatan, gaji karyawan, dan lain-lain. Strategi kewirausahaan yaitu melakukan promosi melalui media sosial dan menjalin kerjasama dengan pemerintahan, warga setempat, kemendikbud, dan lain-lain.

Hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa pelaksanaan program pelatihan di LKP Nida Course termasuk dalam kategori berhasil dengan perencanaan, evaluasi, pengelolaan managemnt dan kebutuhan dari masing-masing peserta pelatihan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Sehingga LKP Nida Course masih menjadi unggulan lembaga keterampilan pendidikan di kota Kudus yang sudah berdiri sejak 2015 dan memiliki berbagai pilihan pelatihan dan kursus untuk masyarakat agar memiliki pengalaman, ilmu dan keterampilan skill untuk melanjutkan pendidikan tinggi ataupun masuk dunia kerja.

## **SIMPULAN**

LPK Nida Course adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan dan kursus di wilayah Kudus dan sekitarnya. Pengelolaan pelatihan cara tepat dan profesional dapat memberikan makna fungsional pelatihan terhadap individu, organisasi, maupun masyarakat. Pelatihan memang perlu diorganisasikan, oleh karena itu, manajemen dalam pelatihan sangat dibutuhkan sebagai upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen pelatihan, guna mencapai tujuan pelatihan secara efektif dan efisien. Adapun jenis pelatihan Nida Course meliputi komputer office perkantoran,

teknik komputer jaringan, desain grafis komputer, program web dan desktop, multimedia dan animasi, bimbingan belajar, bahasa Inggris dan kerajinan tangan. Perencanaan lembaga pendidikan juga Nida Course juga meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, peserta didik, instruktur, sarana pembelajaran dan alokasi waktu. Adapun pelaksanaan meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, penciptaan komunikasi, motivasi belajar dan evaluasi. Sedangkan pengelolaan pendidikan meliputi kemitraan, kelengkapan sarana dan prasarana, modal dan strategi kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan adanya pelatihan, perencanaan dan pelaksanaan yang mendukung akan menunjang keberhasilan dalam LKP Nida Course.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alita, D., Rahmanto, Y., Putra, A. D., Suaidah, S., & Permata, P. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pada Smks Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 337–346. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2237>
- An'navi, S., & Sukartono. (2023). Problematika Guru dalam Menggunakan Media IT pada Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 516–527. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2592>
- Anggraini, Hanifah, & Lubis. (2024). Perencanaan Pembelajaran Ips Meningkatkan Mutu Pendidikan. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(2). <https://doi.org/10.61721/pendis.v3i2.389>
- Ariyandi, E. H., Saepudin, A., & Komar, O. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di Lkp Ikma Majalaya. *Pedagogia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6556>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). PERANAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35.
- Artha, A. Y., Sion, H., Soan, U. F., Penanggulangan, B., Daerah, B., Seruyan, K., Studi, P., Pendidikan, M., Program, D., Universitas, P., Raya, P., Arvian, K. :, & Artha, Y. (2021). Manajemen pelatihan guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesional di Kabupaten Seruyan Management of primary school teacher training in enhancing professional competence in the district of Seruyan. *Journal of Environment and Management, c*.
- Berliantini, C., & Rifai, D. A. (2021). *Pengelolaan Program Kursus Komputer Pada Bidang Keahlian Di LKP Alfa Bank Semarang*. 11(1), 92–105.
- Fallo, A., Goetha, S., Noviega, S., Burin, B., & Thomasita, I. (2024). *Transformasi Digital UMKM Desa Nitneo : Meningkatkan Keahlian Dengan Aplikasi Keuangan dan Desain Grafis*. 5(4), 2553–2559.

- Nida, K., & Sutarto, J. (2024). Implementasi Pembelajaran Kursus Komputer Desain Grafis di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Siap Kerja (LPPSK) EMC Informatika Kudus. *Jurnal Ilmiah Wahana*, 10(June), 386–399.
- Nor Rahma, K., Siswanto, Y., & Negeri Semarang, U. (2023). *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Pelatihan Program Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Gama Nusantara Kudus*. 1(7), 2023–2024. <https://doi.org/10.21831/diklus.v7i1.60851>
- Nurjannah, F. (2023). Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari'Ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso). *Esa*, 5(1), 15–32. <https://doi.org/10.58293/esa.v5i1.60>
- Nursila, F. (2021). *Implementasi Pengelolaan Kursus Berbasis Komputer di Lembaga Pelatihan dan Kursus ( LPK ) RJ-COMP Yogyakarta Implementation Computer-Based Course Management i n Training a nd Courses Institutions ( LPK ) RJ-COMP Yogyakarta Fatih Nursila*. 2(2), 251–256.
- Sagala, S. (2023). Pengelolaan Lembaga Kurus dan Pelatihan (LKP) Menjahit “Nuri” di Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru Khairiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Sari, D. M., Nasor, M., & Ritawati, R. (2024). Fungsi Lembaga Kursus dan Pelatihan Dalam Pemberdayaan Peserta Perspektif Etika Bisnis Syariah. *Syarikat*, 7(1), 236–245.
- Satiti, W. S., Umardiyah, F., Hidayatulloh, F., Munfarida, N. F., Fatmawati, M., & Hanafi, A. (2022). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva untuk Remaja di Desa Kalikejambon. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 105–109.
- Shaifudin, A. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>
- Sio Khalik, A., Basri, S., & Ansar. (2022). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SD Negeri 1 Utilization of Facilities and Infrastructure in Learning at State Elementary School 1 Nggulanggula Siompu District South Buton Regency. *Pinisi Journal of Health & Sport Science*, 1–9.
- Solehan. (2024). Pengembangan Kemampuan Kinerja Karyawan Melalui Manajemen Pendidikan Dan Latihan. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 236–245. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i4.1033>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syamsuddin. (2022). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Tejo Kumoro, D., Hasanah, U., & Yoga Pudya Ardhana, V. (2021). Pelatihan Desain Grafis Bagi Santri Pondok Pesantren Pabelan. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v1i1.147>

- Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran pkn. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51–61.
- Wathon, A. (2020). Animasi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Open Jurnal System*, 11(1), 1–14.
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster. *Fordicate*, 1(2), 192–199. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>